

## EFEKTIVITAS PROGRAM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI DESA SUNGAI KARIAS KECAMATAN AMUNTAI TENGAH

### KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Hidayatul Fitri<sup>1</sup>, Arpandi<sup>2</sup>, Saidah Hasbiyah<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: [hidayatulf327@gmail.com](mailto:hidayatulf327@gmail.com)

#### ABSTRAK

Program percepatan penurunan stunting masih ada beberapa permasalahan yang ditemukan, seperti adanya kenaikan angka stunting dari tahun sebelumnya, perekonomian keluarga menjadi keterbatasan, dan kurangnya pengetahuan orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data di ambil melalui penarikan informan secara purposive sampling berjumlah 10 orang. Setelah data terkumpul kemudian data dianalisis dengan teknik meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting cukup efektif. Dilihat dari indikator perencanaan program sudah efektif, pelaksanaan program cukup efektif, langkah menetapkan sasaran sudah efektif, ketepatan sasaran dari program cukup efektif, pemahaman masyarakat belum efektif, pemenuhan kebutuhan cukup efektif, kepuasan masyarakat terhadap program kurang efektif, dana yang dibutuhkan dalam program sudah efektif. Ketersediaan informasi tentang program kurang efektif. Pencapaian target program belum efektif, upaya yang harus dilakukan dalam pencapaian tujuan kurang efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di Desa Sungai Karias yaitu, faktor pendorong : Adanya kerjasama antara bagian puskesmas dan desa, pemberian makanan tambahan (PMT), adanya anggaran dana desa. Faktor penghambat : kondisi ekonomi masyarakat yang masih rendah, kurangnya partisipasi masyarakat, dan pendidikan orang tua.

**Kata Kunci :** Efektivitas Program, Stunting

#### ABSTRACT

*There are still several problems found in the program to accelerate stunting reduction, such as an increase in stunting rates from the previous year, family economic limitations and lack of parental knowledge. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data source was taken through purposive sampling of 10 informants. After the data is collected, the data is analyzed using techniques including data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the effectiveness of the Stunting Reduction Acceleration Program is quite effective. Judging from the indicators, program planning is effective, program implementation is quite effective, steps to set targets are effective, accuracy of targets of the program is quite effective, community understanding is not yet effective, fulfillment of needs is quite effective, community satisfaction with the program is less effective, funds needed for the program are effective. Availability of information about the program is less effective. Achieving program targets has not been effective, the efforts that must be made to achieve the goals are less effective. As for the factors that influence the effectiveness of the Stunting Reduction Acceleration Program in Sungai Karias Village, Amuntai Tengah District, Hulu Sungai Utara Regency, the driving factors are: The existence of cooperation between the community health center and the village division, the provision of additional food (PMT), and the existence of a village budget. Inhibiting factors: the low economic condition of the community, lack of community participation, and parental education.*

**Keywords:** Program Effectiveness, Stunting

## PENDAHULUAN

Kekurangan gizi pada masa tumbuh kembang anak di usia dini akan menghambat perkembangan fisik, meningkatnya kesakitan, menghambat perkembangan mental anak dan bahkan menyebabkan kematian. Balita yang mengalami masalah stunting memiliki risiko terjadinya penurunan kemampuan intelektual, produktivitas, dan kemungkinan risiko mengalami penyakit degeneratif di masa mendatang. Keadaan gizi masyarakat akan mempengaruhi tingkat kesehatan dan umur serta harapan hidup yang merupakan salah satu unsur utama dalam penentuan keberhasilan pembangunan, penanganan gizi ini sangat berkaitan dengan strategi sebuah bangsa dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat, cerdas, dan produktif.

Menurut World Health Organization (WHO), mengestimasi jumlah keseluruhan kasus penyakit yang terjadi pada suatu waktu tertentu di suatu wilayah (prevalensi) Stunting (balita kerdil) di seluruh dunia sebesar 22 persen atau sebanyak 149,2 juta jiwa pada tahun 2020. Di Indonesia, berdasarkan data Asian Development Bank, pada tahun 2022 persentase Prevalence of Stunting Among Children Under 5 Years of Age di Indonesia sebesar 31,8 persen. Jumlah tersebut, menyebabkan Indonesia berada pada urutan ke-10 di wilayah Asia Tenggara Sedangkan target pada tahun 2024 adalah 14% sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, penulis telah menemukan adanya fenomena-fenomena masalah yang ada pada Program Percepatan Penurunan Stunting di Desa Sungai Karias yaitu Masih adanya kenaikan angka stunting dari tahun sebelumnya, adanya kenaikan angka stunting dari anak umur 0 – 23 bulan yaitu tahun 2022 terindikasi stunting dengan jumlah 7 anak, sedangkan di tahun 2023 sekarang ada 12 anak terindikasi stunting. Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap program karena masih minimnya pendidikan, sehingga kurang tepatnya pola asuh orang tua, sehingga kurang tepatnya pola asuh orang tua terhadap tumbuh kembang anak. Adapun hal ini Desa Sungai Karias menjalankan program penurunan percepatan penurunan stunting dengan upaya pemerintah untuk mengatasi masalah stunting dilakukan dengan cara peningkatan gizi masyarakat, salah satunya melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT), vitamin dan susu untuk meningkatkan status gizi anak. Sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mempercepat penurunan stunting, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Peraturan Presiden ini merupakan pengganti Peraturan Presiden No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Dengan kegiatan Intervensi Gizi Spesifik dan Gizi Sensitif dalam 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK) sampai dengan usia 6 tahun. Intervensi Gizi Spesifik yang ditujukan kepada ibu hamil dan anak dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dengan kontribusi sebesar 30% penurunan stunting pada umumnya dilakukan oleh sektor kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

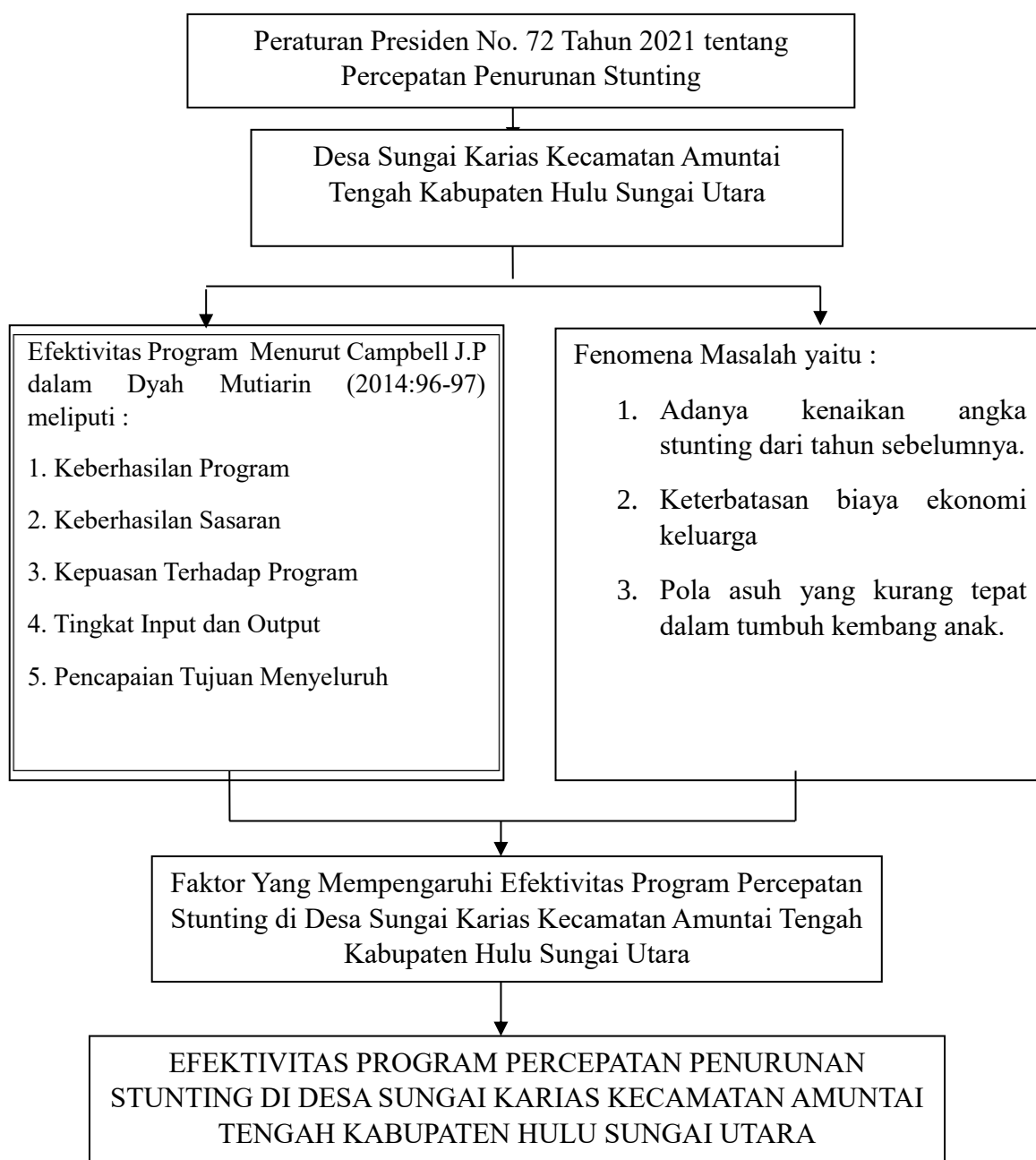
Permasalahan bagaimana Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara ? dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?

## METODE

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan variabel masa lalu dan sekarang, dengan cara memberikan gambaran data yang didapat sesuai dengan objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Jenis data yang diambil dari data primer dan data sekunder, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui informan berjumlah 10 orang secara purposive sampling. Teknik analisis data dengan kondensasi data, penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian yang dimaksud yaitu di mana peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan terkait dengan Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



## PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori oleh Campbell J. P (dalam Dyan Mutiarin & Arif Zaenudin, 2014: 96-97) sebagai pisau penelitian dalam upaya menjawab masalah-masalah yang ada dirumusan penelitian dengan sub variabel yang berupa : keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, dan pencapaian tujuan menyeluruh.

### a. Keberhasilan Program

#### 1). Perencanaan Program

Pada program ini sudah terdapat perencanaan untuk kegiatan program stunting seperti pemberian makanan tambahan (PMT), vitamin, dan susu kepada balita yang dianggap stunting. Perencanaan program yang akan dilaksanakan dari pihak puskesmas atau petugas gizi, bidan desa ada para kader yang ditugaskan hal ini dilihat dari perencanaan program sebelum dilaksanakannya program penurunan stunting di Desa Sungai Karias.

#### 2). Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program adanya pemberian makanan tambahan (PMT) pemulihan gizi buruk, vitamin serta susu bagi anak yang terkena stunting di posyandu. Dengan dibantu oleh pihak petugas gizi, bidan desa dan kader-kader posyandu. Namun masih terdapat masyarakat yang tidak aktif dalam kehadiran dalam pelaksanaan program.

### b. Keberhasilan Sasaran

#### 1). Langkah Menetapkan Sasaran

Dalam menetapkan sasaran dilihat dari tinggi badan dibanding umur yang diprioritaskan pada anak yang usianya dari 0 sampai 2 tahun jika sudah didata ada balita yang kurang maka akan diberi arahan untuk mengikuti program percepatan penurunan stunting.

#### 2). Ketetapan Sasaran

Ketepatan sasaran program stunting adanya sasaran bagi yang mendapatkan PMT (Pemberian Makan Tambahan), Vitamin dan susu hanya ditujukan untuk balita terkena stunting. Namun diharapkan dibarengi dengan pola asuh yang tepat oleh orang tua untuk mendukung keberhasilan.

#### 3). Pemahaman Masyarakat

Pemahaman masyarakat terhadap program percepatan penurunan stunting masih kurang karena masih banyaknya masyarakat yang tidak terlalu memahami saat diaadakannya penyuluhan dan sosialisasi tentang program yang dijalankan.

### c. Kepuasan Terhadap Program

#### 1). Pemenuhan Kebutuhan

Dalam pemenuhan kebutuhan cukup terpenuhi karena adanya pemberian pemenuhan kebutuhan anak yang gizinya kurang serta adanya pemantauan tumbuh kembang anak diposyandu dengan dibantu oleh petugas gizi, bidan desa dan kader-kader posyandu. Namun keterbatasan ekonomi keluarga yang menyebabkan orang tua tidak terlalu memperhatikan dalam hal keseimbangan nutrisi gizi anak dalam pemenuhan kebutuhan dirumah.

## 2). Kepuasan Masyarakat Terhadap Program

Kepuasan masyarakat terhadap program kurang, hal ini dapat dilihat dari walaupun adanya penyuluhan serta pemberian makanan tambahan saat dipoyandu, namun ketika penyuluhan mereka hanya datang saja tanpa mengerti apa itu stunting dan anak mereka masih termasuk golongan stunting. Tetapi mereka merasa terbantu dengan adanya program ini karena adanya pemberian makanan tambahan dan susu untuk anak mereka yang terkena stunting.

## d. Tingkat Input dan Output

### 1). Dana yang dibutuhkan dalam program

Dana yang ditetapkan dari desa yang sudah dikoordinasikan dengan pihak puskesmas dan desa berapa saja pengeluaran dalam program tersebut. Dilihat dari berapa anak terkena stunting. Dana yang dibutuhkan untuk program percepatan penurunan stunting di desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah melalui pemberian makanan tambahan (PMT) Pemulihan di posyandu dan susu sebesar Rp. 16.000.000.- dalam kurun waktu 12 bulan.

### 2). Ketersediaan informasi tentang program

Ketersediaan informasi ini dari penyuluhan/sosialisasi langsung oleh pihak kader atau petugas gizi dan bidan desa dipoyandu, namun ketika penyuluhan kelas balita dan ibu hamil kurang optimal diakarenakan kurangnya partisipasi masyarakat yang hadir dalam penyuluhan serta kurang tepatnya pola asuh orang tua terhadap tumbuh kembang anak karena pengetahuan yang kurang.

### 3). Pencapaian Target Program

Dari adanya himbauan nasional dalam target penurunan angka stunting 14% dari pihak puskesmas atau petugas gizi, bidan desa dan pihak desa masih tahap proses dalam melakukan kegiatan program percepatan penurunan stunting di desa Sungai Karias, mereka sudah melakukan program stunting diposyandu seperti pemberian makanan tambahan (PMT). Namun masih adanya angka stunting yang masih meningkat dari tahun sebelumnya.

## e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

### 1). Upaya yang harus dilakukan dalam pencapaian tujuan

Masih ada kekurangan yang dimana masyarakat di desa Sungai Karias tidak begitu peduli tentang kesehatan anak serta pemahaman terkait stunting. Walaupun adanya komunikasi dengan pihak puskesmas dan desa dengan meminta bantuannya ke desa seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk percepatan penurunan stunting, serta penyuluhan sebelum melaksanakan program agar masyarakat paham.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting di desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara cukup efektif hal ini dapat dilihat dari indikator *Pertama*, Keberhasilan Program Pada indikator Perencanaan Program sudah efektif. Pada indikator Pelaksanaan Program cukup efektif. *Kedua*, Keberhasilan Sasaran pada indikator Langkah Menetapkan Sasaran sesuai dengan sasaran sudah efektif. Pada indikator Ketetapan Sasaran dari program cukup efektif. Pemahaman Masyarakat belum efektif. *Ketiga*, Kepuasan terhadap prgram pada indikator Pemenuhan Kebutuhan cukup efektif. Pada indikator kepuasan masyarakat terhadap program kurang efektif. *Keempat*, Tingkat Input dan Output pada indikator dana yang dibutuhkan program sudah efektif sudah terpenuhi. Pada indikator ketersediaan informasi tentang program kurang efektif. Dan dalam indikator Pencapaian target program belum efektif. *Kelima*, Pencapaian tujuan menyeluruh pada indikator upaya yang harus dilakukan dalam program sudah kurang efektif.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Percepatan Penuruna Stunting di Desa Sungai karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara terbagi dua faktor yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat yaitu *pertama*, Kondisi ekonomi masyarakat yang masih rendah. *Kedua*, kurangnya partisipasi masyarakat. *Ketiga*, pendidikan orang tua yang menjadi penghambat program. Faktor pendukung yang *pertama*, adanya kerjasama antar bagian puskesmas dan bagian desa seperti petugas gizi, bidan desa, kepala desa dan para kader, sehingga kegiatan yang mendukung penurunan stunting bisa berjalan. *Kedua*, adanya pemberian makanan tambahan. *Ketiga*, adanya anggaran dari dana desa untuk program

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Apriani, R.A. 2022. *Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Laibua. 2016. *Faktor-faktor Mempengaruhi Balita Stunting dikelurahan Sidorejo Kidul salatiga*. Universitas Kristen Satya Wacanadi Salatiga.
- Miles.Huberman.Johny. 2014. *Qualitative Data Anlysis Edition 3*. United States of Amerika: SAGE Publications, Inc.
- Muasaroh. 2015. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Mutiarin, D. dan A.Z. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.





- Pasolong, H. 2020. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pemerintah Desa Sungai Karias. 2023. *Profil desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara*.
- Perpres. 2021. *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting, Republik Indonesia*.
- Pohan, Anwar, C. 2021. *Kebijakan dan Administrasi Perpajakan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sandjojo, E.P. 2017. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Sari, M. 2020. *Efektivitas Program KB Dalam Menangani Stunting Di Desa Murung Asam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Sawir, M. 2020. *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siswati, T. 2018. *Stunting*. Yogyakarta: Suhada Mandiri.
- Steers, R.M. 2015. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tim Penyusun. 2022. *Pedoman penulisan Dan Penelitian*. Amuntai: STIA Amuntai.
- WHO. 2014. *Global Nutrition targets 2025 : stunting policy Brief*. Geneva: World Health Organization.